

---

## Persepsi Karyawan terhadap Penggunaan Teknologi Informasi pada Maju Ban Tirezone Manado

Kinanti Desenia Supit  
Ventje Tatimu  
Sofia A. P. Sambul

Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi  
E-mail: [Supitdeseniakinanti@gmail.com](mailto:Supitdeseniakinanti@gmail.com)

---

**Abstract.** *This study aims to determine employee perceptions of the use of information technology. This research uses descriptive method with frequency distribution analysis techniques and percentages. The results of this study indicate that the employees of Maju Ban Tirezone Manado believe that the use of information technology is very useful in carrying out work, and can support in carrying out their duties. Employees' perceptions are related to the usefulness of information technology, ease of use of information technology, attitudes towards information technology, behavioral intentions to use information technology, and behavior in using information technology. There are no differences in perceptions due to differences in gender, age and education level.*

**Keywords:** *Perception, Information Technology.*

---

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi karyawan terhadap penggunaan teknologi informasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karyawan Maju Ban Tirezone Manado meyakini bahwa pemanfaatan teknologi informasi sangat bermanfaat dalam melaksanakan pekerjaan, serta dapat menunjang dalam menjalankan tugasnya. Persepsi karyawan terkait dengan kegunaan teknologi informasi, kemudahan penggunaan teknologi informasi, sikap terhadap teknologi informasi, perilaku niat menggunakan teknologi informasi, dan perilaku dalam menggunakan teknologi informasi. Tidak ada perbedaan persepsi karena perbedaan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.

**Kata Kunci:** Persepsi, Teknologi Informasi.

---

### Pendahuluan

Persepsi pemanfaatan penggunaan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis pada berbagai bagian manajemen, menjadi semakin penting bagi pengelola bisnis karena kemampuan teknologi informasi dalam mengurangi ketidakpastian.

Aplikasi sistem teknologi informasi bagi karyawan yang memahami dan dapat menggunakan aplikasi teknologi tersebut akan memberikan nilai lebih bagi karyawan bersangkutan, selain dapat menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang relatif singkat, kualitas pekerjaan akan dapat turut meningkat pula.

Hal ini cukup unik dan menjadi pembelajaran tersendiri khususnya bagi peneliti, karena akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam mentransformasikan pengetahuan yang didapatkan selama ini. Melihat bahwa potensi penggunaan teknologi informasi begitu pentingnya bagi perusahaan, sehingga analisis pengaruh yang ditimbulkan dari persepsi pemanfaatan, persepsi

kemudahan, dan persepsi kepercayaan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan juga perlu dilakukan.

Penggunaan teknologi informasi di PT Maju Ban Kota Manado, tentu saja dimaksudkan sebagai dukungan utama kepada karyawannya untuk menghasilkan kinerja yang optimal dengan tingkat daya saing yang tinggi. Selain itu tentu saja dimaksudkan agar terwujud suatu sistem informasi perusahaan yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat dewasa ini. Keberhasilan penggunaan teknologi informasi dalam hal ini ditentukan antara lain oleh persepsi karyawan terhadap penggunaan teknologi informasi tersebut.

### Tinjauan Pustaka

#### Persepsi.

Persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi meliputi semua sinyal dalam

sistem saraf, yang merupakan hasil dari stimulasi fisik atau kimia dari organ pengindra.

Slameto (2010:102) mengemukakan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.

Menurut Sugihartono (2007:8) Persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan/menginterpretasi stimulus yang masuk kedalam alat indera.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi.**

Menurut Gibson, Ivancevich, dan Donnely (1996) persepsi dipengaruhi oleh faktor Internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain: fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan, pengalaman dan ingatan, dan suasana hati. Faktor eksternal merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya, yang dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakan atau menerimanya. Faktor-faktor eksternal tersebut ialah: ukuran dan penempatan obyek atau stimulus, warna obyek-obyek, keunikan dan kontrasan stimulus, intensitas dan kekuatan stimulus.

### **Teknologi Informasi**

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk membuat atau menghasilkan informasi yang berkualitas.

Secara umum, perkembangan yang pesat dalam dunia teknologi informasi dimulai pada tahun 1994 khususnya di Indonesia, yang diikuti dengan berbagai macam perkembangan teknologi yang lain seperti internet. Beberapa hal yang mempengaruhi perkembangan teknologi di antaranya adalah ketersediaan infrastruktur. Di negara Indonesia sendiri, sejarah perkembangan teknologi informasi masih terus berjalan.

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia tak bisa disamakan dengan perkembangan teknologi di negara maju seperti Jepang, Inggris, Amerika Serikat, dan Singapura, karena perbedaan infrastruktur, wilayah, dan lain sebagainya. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi telah menjadi keutuhan sekaligus persyaratan bagi organisasi dalam menjalankan bisnisnya.

Secara prinsip teknologi informasi telah menjadi pemungkin bagi organisasi dalam rangka

mencapai tujuan. Oleh sebab itu kehadiran teknologi menjadi sesuatu yang penting bagi organisasi.

Darmawan (2012:17) Teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, lebih lama penyimpanannya.

Kadir dan Triwahyuni (2013:10) Teknologi informasi adalah studi penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar.

Sutabri (2014:3) Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

### **Hubungan antara Persepsi dan Penggunaan Teknologi Informasi**

Fishbein dan Ajzen (1975) dalam Fahmi (2004) dalam teorinya The Theory of Reasoned Action (TRA) menyatakan bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan prilaku orang tersebut.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikapnya dalam penggunaan teknologi informasi. Indikator persepsi karyawan terhadap penggunaan teknologi informasi teknologi ditinjau dari konstruk Technology Acceptance Model oleh Davis (1989), yaitu:

1. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*).
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*).
3. Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*).
4. Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) dan Perilaku (*Behavior*).

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Maju Ban Tirezone Kota Manado. Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Maju Ban Tirezone Kota Manado yang berjumlah sekitar 150 orang, sedangkan sampel diperoleh sebanyak 30 responden berdasarkan formula yang dikemukakan. Data yang digunakan adalah pernyataan persepsi tentang kegunaan teknologi informasi, kemudahan

teknologi informasi, sikap, niat dan perilaku yang diperoleh melalui angket dengan skala likert. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan menggunakan five point likert, dalam penelitian ini analisis data menggunakan metode deskriptif. Salah satu teknik deskriptif ialah tabulasi frekuensi dan presentase atau tabel distribusi frekuensi.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali fakta persepsi karyawan terhadap penggunaan teknologi informasi melalui kemudahan, kegunaan, sikap, niat perilaku dan perilaku nyata yang sehari-hari digunakan dalam melaksanakan pekerjaannya.

### Hasil Penelitian

#### Persepsi Mengenai Kegunaan Teknologi Informasi Dalam Melakukan Pekerjaan.

Keterangan	Persen
Sangat Setuju	50
Setuju	50
Kurang Setuju	0
Tidak Setuju	0
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	100

Responden menyatakan setuju dan sangat setuju, masing-masing 50 dan 50 persen yang menunjukkan bahwa hampir semua responden setuju dan sangat setuju bahwa teknologi informasi memungkinkan lebih cepat dalam melakukan pekerjaan dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami pekerjaan, dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan; mempermudah pekerjaan; dapat mengontrol pekerjaan, dan pekerjaan sulit dilakukan tanpa menggunakan teknologi informasi.

#### Persepsi Mengenai Kemudahan Teknologi Informasi Dalam Melakukan Pekerjaan.

Keterangan	Persen
Sangat Setuju	23
Setuju	62
Kurang Setuju	14
Tidak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	100

Hampir semua responden menyatakan setuju dan sangat setuju, masing-masing 62 dan 23 persen, bahwa teknologi informasi mudah untuk dikuasai dan diterapkan dalam pekerjaan. Hanya sebagian kecil yang kurang setuju dan tidak setuju, masing-masing 14 dan 1 persen, bahwa penggunaan teknologi informasi mudah dipelajari dan kuasai dalam pekerjaan.

#### Sikap Mengenai Penggunaan Teknologi Informasi.

Keterangan	Persen
Sangat Setuju	38
Setuju	54
Kurang Setuju	7
Tidak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	100

Hampir semua responden menyatakan sikap setuju dan sangat setuju, masing-masing 54 dan 38 persen, terhadap penggunaan teknologi informasi dalam pekerjaan. Hanya sebagian kecil yang menyatakan sikap kurang setuju dan tidak setuju penggunaan teknologi informasi dalam pekerjaan, masing-masing 7 dan 1 persen.

#### Niat Perilaku Menggunakan Teknologi Informasi.

Keterangan	Persen
Sangat Setuju	62
Setuju	29
Kurang Setuju	9
Tidak Setuju	0
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	100

Tampak sebagian besar responden setuju dan sangat setuju, masing-masing 62 dan 29 persen bahwa responden mempunyai niat perilaku untuk menggunakan teknologi informasi dalam melakukan pekerjaannya, dan 9 persen kurang setuju mempunyai niat perilaku untuk menggunakan teknologi informasi dalam melakukan pekerjaannya.

#### Perilaku Nyata Penggunaan Teknologi Informasi.

Keterangan	Persen
Sangat Setuju	58
Setuju	27
Kurang Setuju	12
Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	100

Tampak sebagian besar responden setuju dan sangat setuju, masing-masing 58 dan 27 persen, terhadap pernyataan mengenai perilaku nyata penggunaan teknologi informasi dalam melakukan pekerjaan. 12 persen kurang setuju, dan 3 persen tidak setuju terhadap pernyataan mengenai perilaku nyata penggunaan teknologi informasi dalam melakukan pekerjaan.

## **Pembahasan** **Persepsi Mengenai Kegunaan Teknologi Informasi Dalam Melakukan Pekerjaan.**

Memperhatikan tingkat kesetujuan responden terhadap kegunaan teknologi informasi dalam melakukan pekerjaan, responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa teknologi informasi berguna dalam melakukan pekerjaan.

Kepercayaan terhadap kemanfaatan teknologi informasi ini bahwa teknologi informasi memungkinkan lebih cepat dalam melakukan pekerjaan, dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami pekerjaan, dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan, mempermudah pekerjaan dan dapat mengontrol pekerjaan, sehingga mereka memandang bahwa sulit melakukan pekerjaan tanpa menggunakan teknologi informasi.

Hal ini menegaskan bahwa kemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh penggunaan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas. Dengan mengetahui manfaat atau kegunaan teknologi informasi dalam pekerjaan, setiap individu atau karyawan akan menggunakan teknologi informasi dalam melakukan pekerjaannya.

## **Persepsi Mengenai Kemudahan Teknologi Informasi.**

Hasil penelitian dalam persepsi mengenai kemudahan teknologi informasi dalam menunjang pekerjaan, responden mempersepsikan bahwa teknologi informasi mudah dipelajari/dipahami dan mudah untuk diterapkan dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan. Selain itu, teknologi informasi mudah untuk dioperasikan sangat jelas dipahami oleh pengguna pemula dan fleksibel digunakan dalam pekerjaan. Pemahaman dan pandangan demikian mendorong karyawan untuk cenderung meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi, serta semakin meningkatkan interaksi mereka dengan sistem informasi yang diterapkan di lingkungan kerja.

Dengan demikian, dapat ditegaskan jika seorang karyawan merasa percaya bahwa teknologi informasi mudah digunakan, maka dia akan menggunakannya, sebaliknya jika seorang merasa percaya bahwa teknologi informasi tidak mudah digunakan, maka dia tidak akan menggunakan teknologi informasi dalam mendukung pekerjaannya.

## **Sikap Mengenai Penggunaan Teknologi Informasi.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden setuju bahkan sangat setuju terhadap

penggunaan teknologi informasi mengenai sikap karyawan dalam mendukung pekerjaan mereka. Sikap ini dipertegas dengan pernyataan menyukai penggunaan teknologi informasi dalam mendukung kelancaran pekerjaan bahwa suatu ide yang baik apabila menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaan merupakan pengalaman yang menyenangkan menggunakan teknologi informasi dapat berkontribusi pada pemecahan masalah dan teknologi informasi sangat penting untuk digunakan dalam melakukan pekerjaan.

## **Niat Perilaku Menggunakan Teknologi Informasi.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mempunyai niat atau kecenderungan perilaku menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaan.

Niat perilaku dalam ini menunjuk pada keinginan untuk menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaan ditempat kerja. Dengan kata lain bahwa responden berkeinginan untuk menggunakan teknologi informasi, lebih memilih menggunakan teknologi informasi dibanding menggunakan sistem manual, secara teratur menggunakan teknologi informasi di masa yang akan datang, akan menggunakan teknologi informasi dalam jangka waktu yang panjang, dan akan menyarankan kepada teman-teman agar menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaan.

Niat yang kuat untuk menggunakan teknologi informasi, dapat menjadi pendorong yang kuat bagi seseorang untuk menerapkannya dalam pekerjaan, bahkan dapat mengajak orang lain untuk menggunakan teknologi informasi.

## **Perilaku Nyata Penggunaan Teknologi Informasi.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mempunyai perilaku yang kuat dan nyata dalam penggunaan teknologi informasi.

Dengan kata lain responden sehari-hari menggunakan teknologi informasi untuk kelancaran pekerjaan di tempat kerja, menggunakan teknologi informasi hanya untuk tugas saja, akan terus menggunakan teknologi informasi dan tidak beralih ke sistem yang lain, sebab teknologi informasi menyediakan output laporan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan; dan puas dengan keakuratan kinerja teknologi informasi dalam mendukung pekerjaan.

## Simpulan

Karyawan Maju Ban Tirezone Manado mempersepsikan bahwa penggunaan teknologi informasi sangat mendukung pelaksanaan tugas. Ini berkaitan dengan kegunaan teknologi informasi, kemudahan penggunaan teknologi informasi, sikap terhadap teknologi informasi, niat untuk menggunakan teknologi informasi, dan perilaku penggunaan teknologi informasi. Namun demikian, tidak ada perbedaan persepsi karena adanya perbedaan jenis kelamin, umur dan tingkat pendidikan.

Kepercayaan karyawan akan manfaat atau kegunaan teknologi informasi hendaknya terus-menerus ditingkatkan dan diperkuat melalui antara lain: penciptaan suasana kerja, misalnya dengan penataan ruang yang lengkap dengan perangkat teknologi yang dapat diakses dengan mudah oleh karyawan; penyesuaian sistem dan aplikasi yang lebih relevan dan mutakhir, serta penambahan dan peningkatan perangkat teknologi informasi yang baru dan canggih.

## Referensi

- Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- Ajzen, I.& Fishbein, M. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. 129-385, Addison Wesley, Reading, MA.
- Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quarterly Vol. 13(3): 319-340.
- Darmawan, D. (2012). *"Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi"*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Gibson, J L. John M. Ivancevich dan James H. Donnelly. 1996. *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses, (Alih Bahasa Nunuk Adiarni)*, Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutabri, Tata. 2014. *"Pengantar Teknologi Informasi"*. Edisi Pertama. Penerbit Andi. Yogyakarta.